

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2016



LAMP

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BENGKALIS



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 ini telah selesai disusun.

Laporan Kinerja ini disusun sesuai pedoman Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini menggambarkan keseluruhan program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis pada tahun 2015, sesuai dengan apa yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2016. Dalam Laporan ini juga disajikan indikator kinerja sebagai parameter untuk keberhasilan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan program dan kegiatan selama tahun 2016.

Dengan harapan akan terlihat hal-hal yang perlu menjadi bahan koreksi, baik yang dipertahankan atau bahkan ditingkatkan pada masa yang akan datang. Pada tahun 2016 sejumlah capaian kinerja yang ditargetkan telah berhasil dicapai oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis, namun demikian masih banyak tugas-tugas perencanaan lainnya yang harus ditingkatkan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berperan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini. Semoga Allah S.W.T selalu meridhoi segala upaya kita dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bengkalis, Januari 2017

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN BENGKALIS



Ir. H. JONDI INDRA BUSTIAN, MCRP
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19631123 198903 1 005

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Bappeda ini merupakan gambaran tentang kinerja Bappeda pada tahun 2016. Laporan Kinerja ini tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai dasar yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja di waktu yang akan datang. Dengan langkah ini Bappeda senantiasa dapat melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Laporan kerja ini mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program kegiatan serta hambatan-hambatan/kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu laporan kinerja ini juga mengungkapkan strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di masa mendatang, agar sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai yang di rencanakan.

Sesuai dengan Perubahan APBD tahun anggaran 2016 Bappeda Kabupaten Bengkalis mengelola anggaran sebesar Rp. 26.728.371.337,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 11.099.376.897,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 15.628.994.440,00. Belanja Tidak Langsung digunakan untuk Belanja Pegawai yaitu Belanja Gaji dan Tunjangan serta Tambahan Penghasilan PNS. Sedangkan Belanja Langsung digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Bappeda Kab. Bengkalis. Perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan sampai akhir tahun Bulan Desember Tahun 2016 adalah realisasi fisik adalah sebesar 99,64 % dan realisasi keuangan sebesar 79,32 %, dengan penyerapan dana sebesar Rp. 20.902.839.109,00.

Dari hasil pengukuran kinerja, secara umum kinerja Bappeda Kabupaten Bengkalis dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan bahwa rata-rata capaian kinerja 86,85% dari 7 indikator kinerja berada di interval 85-100.

Dalam pelaksanaan ketugasannya, Bappeda masih mengalami hambatan antara lain dikarenakan masih terbatasnya data dan informasi yang akurat sebagai referensi dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dan analisis dalam peningkatan akuntabilitas dan perbaikan kinerja pemerintah daerah.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	2
1.3 Sumber Daya Bappeda Kabupaten Bengkalis	4
1.3.1 Sumber Daya Manusia	4
1.4 Isu Strategis.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
2.1 Rencana Strategis Bappeda Tahun 2016-2021	8
2.1.1 Visi Bappeda	9
2.1.2 Misi Bappeda	9
2.1.3 Tujuan	10
2.1.4 Sasaran	10
2.1.5 Indikator Kinerja	10
2.2 Perjanjian Kinerja.....	11
2.2.1 Proses Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahunan.....	12
2.2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2016	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja	14
3.2 Capaian Kinerja Organisasi	15
3.3 Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis	15
3.4 Realisasi Anggaran.....	20
BAB IV PENUTUP	31
LAMPIRAN	
1. Rencana Kinerja Tahunan (Form RKT)	

DAFTAR TABEL

	Halaman
BAB I	
Tabel 1.1 Pegawai Negeri Sipil Bappeda Kabupaten Bengkalis Berdasarkan Golongan Ruang Gaji Tahun 2016	4
Tabel 1.2 Keadaan Pegawai Negeri Sipil Bappeda Kabupaten Bengkalis Menurut Jabatan Tahun	5
Tabel 1.3 Pegawai Negeri Sipil Bappeda Kabupaten Bengkalis Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016	6
Tabel 1.4 Keadaan Pegawai Negeri Sipil Bappeda Kabupaten Bengkalis Menurut Pendidikan Perjenjangan Tahun 2015	6
Tabel Matrik Indikator Kinerja Program Bappeda Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 Sesuai RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021	11
BAB II	
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Bappeda Kabupaten Bengkalis Tahun 2016	13
BAB III	
Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Bappeda Tahun 2016	15
Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1 Bappeda Tahun 2016	16
Tabel 3.3 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2 Bappeda Tahun 2016 – 2021	19
Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3 Bappeda Tahun 2016 – 2021	19
Tabel 3.5 Realisasi Anggaran Bappeda Kabupaten Bengkalis Tahun Anggaran 2016 Urusan Perencanaan Pembangunan	20
Tabel 3.6 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Bappeda Kabupaten Bengkalis Tahun Anggaran 2016 Urusan Perencanaan Pembangunan.....	24
Tabel 3.7 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semangat reformasi telah mewarnai upaya pendayagunaan aparatur daerah dengan tuntutan peningkatan akselerasi pembangunan dan mutu pelayanan bagi masyarakat karena kepuasan masyarakat menjadi parameter pencapaian kinerja pemerintah, selain kepuasan masyarakat diperlukan sistem pertanggungjawaban atas segala proses tindakan-tindakan yang dibuat dalam instrumen akuntabilitas daerah. Tindakan-tindakan itu harus dapat diukur tidak hanya input, akan tetapi lebih ditekankan kepada proses, output, manfaat dan dampak dari suatu program. Untuk itu pengukuran kinerja merupakan elemen pokok dari laporan akuntabilitas instansi pemerintah, yang bisa memberikan gambaran secara jelas sejauh mana keberhasilan program yang telah dilaksanakan sesuai sumber daya yang dimiliki.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis adalah salah satu unsur pelaksana di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkalis di bidang perencanaan pembangunan, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 02 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Bengkalis. Bappeda berkomitmen akan menfokuskan pada kegiatan pembangunan yang lebih terarah, tepat waktu, bermutu, efektif, efisien dan berkelanjutan dalam rangka mendukung dan mempercepat terwujudnya Visi Kabupaten Bengkalis tahun 2016 yaitu “ **TERWUJUDNYA KABUPATEN BENGKALIS SEBAGAI MODEL NEGERI MAJU DAN MAKMUR DI INDONESIA** ”.

Wujud dari komitmen pencapaian visi tersebut Bappeda terus melakukan perbaikan-perbaikan dalam rangka pencapaian kinerja yang lebih baik, oleh karena itu, dalam rangka penilaian capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis, disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini yang merupakan wujud tanggung jawab yang harus dikomunikasikan kepada *user* atau *stakeholders*.

1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

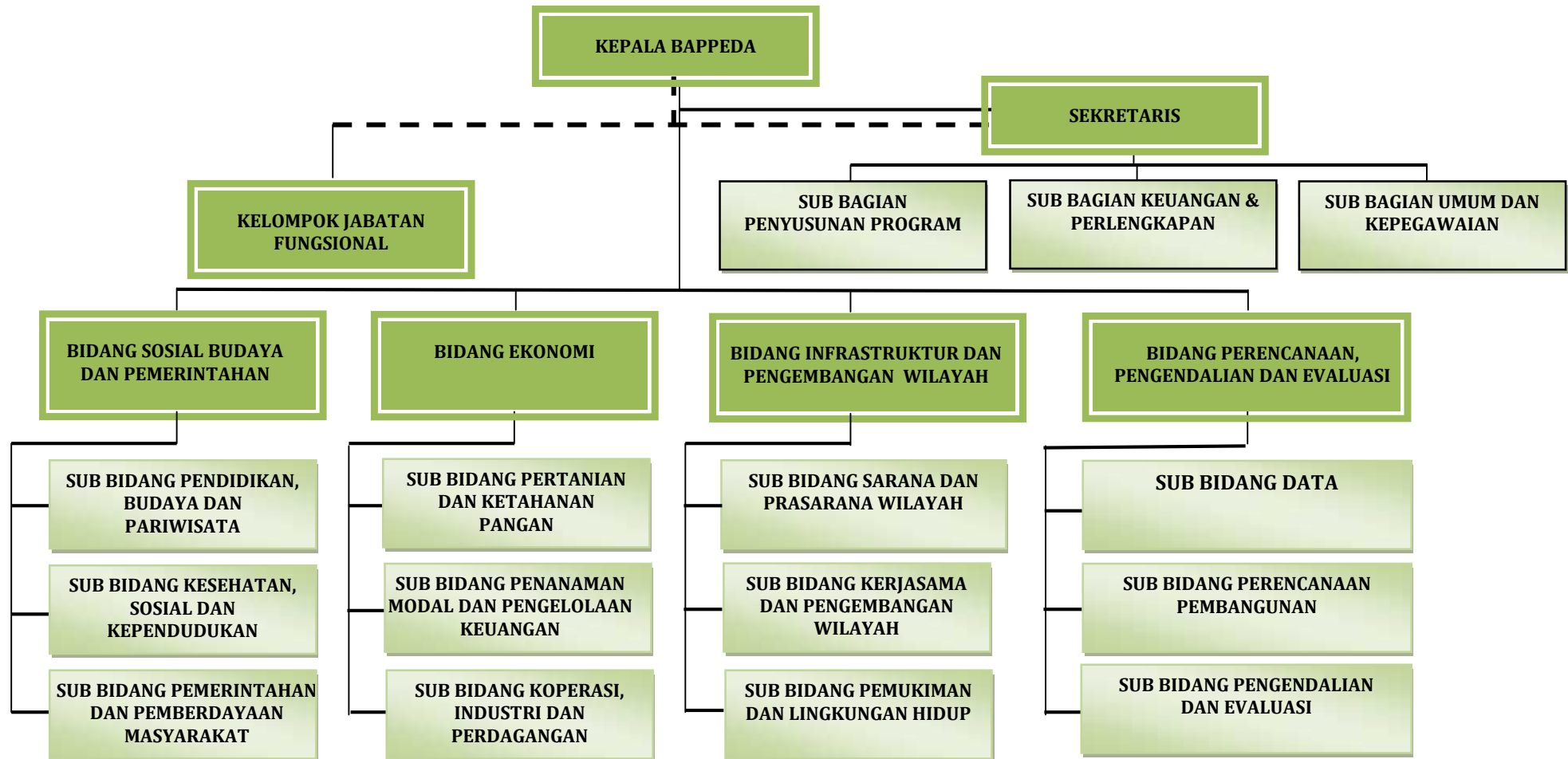
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis adalah salah satu perangkat daerah dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Bengkalis yang mempunyai tugas pokok melaksanakan perumusan kebijakan, bimbingan, konsultasi dan koordinasi serta monitoring dan evaluasi di bidang perencanaan pembangunan daerah.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan di bidang Perencanaan Pembangunan Daerah;
2. Pelaksanaan bimbingan, koordinasi dan konsultasi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan daerah;
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Untuk melaksanakan tugas pokok dibidang perencanaan pembangunan, Kepala Bappeda Kabupaten Bengkalis didukung oleh unsur organisasi dengan struktur sebagai berikut :

Gambar 1.1
Bagan Organisasi Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkulu



1.3 Sumber Daya Bappeda Kabupaten Bengkulu

1.3.1. Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkulu didukung oleh 70 orang Pegawai Negeri Sipil, dengan perincian sebagai berikut:

a. Keadaan Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Ruang Gaji

Berdasarkan data pada tabel 2.1. diketahui bahwa Pegawai negeri Sipil di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkulu didominasi oleh golongan III yang berjumlah 40 orang atau 57,14%, sedang golongan ruang gaji terkecil adalah golongan I yang berjumlah 1 orang atau 1,43%.

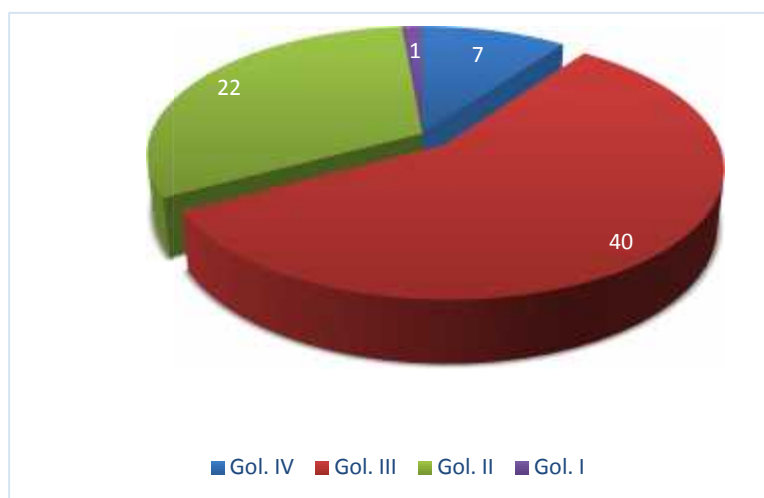
Tabel 1.1
Pegawai Negeri Sipil BAPPEDA Kabupaten Bengkulu
Berdasarkan Golongan Ruang Gaji Tahun 2016

No.	Golongan Ruang Gaji	Jumlah	%
1	Gol. IV	7	10
2	Gol. III	40	57,14
3	Gol. II	22	31,43
4	Gol. I	1	1,43
Jumlah		70	100

Sumber: Sekretariat Bappeda Kabupaten Tahun 2016

Secara sederhana kondisi Pegawai Negeri Sipil menurut golongan ruang gaji dapat dilihat gambar berikut ini:

Gambar 1.2
Keadaan Golongan Ruang Gaji PNS Bappeda
Kabupaten Bengkalis Tahun 2016



- b. Keadaan Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan/ Eselonering
 Pegawai Negeri Sipil Bappeda Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 70 orang, berdasarkan jabatan dan eselonering terbagi dalam 4 (empat) kelompok sebagaimana data pada tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 1.2
Keadaan Pegawai Negeri Sipil BAPPEDA Kabupaten Bengkalis
Menurut Jabatan Tahun 2016

No	Jabatan/ Eselon	Jumlah	%
1	Eselon II	1	1,43
2	Eselon III	4	5,71
3	Eselon IV	11	15,71
4	Staf/ Non Struktural	54	77,14
Jumlah		70	100,00

Sumber: Sekretariat Bappeda Kabupaten Tahun 2016

c. Keadaan PNS Menurut Tingkat Pendidikan Formal

Dari data pada tabel 2.3 diketahui bahwa pendidikan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Bappeda Kabupaten Bengkalis, didominasi oleh tingkat pendidikan Sarjana Strata I (S.1) yang berjumlah 25 orang atau 39,68%.

Tabel 1.3
Pegawai Negeri Sipil BAPPEDA Kabupaten Bengkalis
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016

No.	Jabatan/ Eselon	Jumlah	%
1.	Sarjana Starata III (S3)	-	-
2.	Sarjana Starata II (S2)	7	11,11
3.	Sarjana Strata I (S1)	25	39,68
4.	Diploma	2	3,17
5.	SLTA Sederajat	28	44,44
6.	SLTP	1	1,59
Jumlah		63	100,00

Sumber: Sekretariat Bappeda Kabupaten Tahun 2016

d. Keadaan Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Penjurangan

Data pada Tabel 2.4. menggambarkan bahwa Pegawai Negeri Sipil yang telah mengikuti pendidikan penjurangan berjumlah 16 orang atau 25,39% dari total pegawai negeri sipil yang telah mengikuti pendidikan penjurangan.

Tabel 1.4
Keadaan Pegawai Negeri Sipil BAPPEDA Kabupaten Bengkalis
Menurut Pendidikan Penjurangan Tahun 2015

No.	Tingkat Pendidikan Penjurangan	Jumlah	%
1.	Diklatpim IV	7	43,75
2.	Diklatpim III	5	31,25
3.	Diklatpim II	4	25
4.	Diklatpim I	-	-
Jumlah		16	100,00

Sumber: Sekretariat Bappeda Kabupaten Tahun 2015

1.4 Isu Strategis

Bappeda sebagai Perangkat Daerah yang mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan perencanaan pembangunan daerah, memiliki peran yang sangat penting didalam merumuskan kebijakan perencanaan pembangunan. Oleh karena itu, analisis isu strategis merupakan langkah awal didalam proses perencanaan pembangunan daerah. Mengacu pada berbagai peluang dan tantangan yang dihadapi Bappeda pada masa yang akan datang dan sasaran RPJMD, maka isu-isu strategis perencanaan pembangunan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi kelembagaan perencanaan pembangunan melalui peningkatan kapasitas perencanaan baik melalui dokumen perencanaan maupun SDM Bappeda;
2. Melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi perencanaan secara intensif antar bidang, urusan dan lintas sektor demi perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas;
3. Pengembangan sistem informasi perencanaan yang transparan, akuntabel dan selalu diperbaharui dengan perkembangan terkini;
4. Perlu adanya konsistensi dan korelasi antar dokumen perencanaan pembangunan;
5. Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi perencanaan yang dilaksanakan sebagai hasil dari Monitoring dan Evaluasi dapat dijadikan sebagai pedoman dalam perencanaan yang akan datang
6. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme aparat perencana untuk melaksanakan tugas dan fungsi BAPPEDA sebagai perumus kebijakan perencanaan pembangunan daerah.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis (*strategic plan*) adalah langkah awal dalam sistem laporan kinerja instansi pemerintah dan menjadi parameter pencapaian kinerja dimasa akan datang. Rencana strategis instansi pemerintah merupakan *starting point* yang memadukan kecakapan sumber daya manusia dengan sumber daya lain guna menjawab keinginan *stakeholders* dan tuntutan perkembangan lingkungan secara nasional maupun global. Untuk itu diperlukan analisa terhadap dinamika perubahan internal dan eksternal organisasi dalam memperhitungkan kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan tantangan/kendala (*threats*) yang ada, sebagai dasar bagi perwujudan visi dan misi serta strategi instansi pemerintah.

2.1 Rencana Strategis Bappeda Tahun 2016 -2021

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) SKPD tahun 2016 – 2021 yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dan disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 - 2021.

Penyusunan Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis merupakan komitmen bersama Pemerintah Kabupaten Bengkalis dan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis beserta seluruh perangkat organisasinya untuk mewujudkan kinerja aparatur pemerintah dan kelembagaan Pemerintah Kabupaten Bengkalis yang akomodatif dan responsif terhadap tuntutan masyarakat atas pelayanan yang cepat, mudah, transparan, dan akuntabel dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Sesuai Tugas Pokok dan Fungsinya Bappeda Kabupaten Bengkalis mendukung pencapaian Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Bengkalis tahun 2016 – 2021 khususnya pada pencapaian misi satu. Untuk itu Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis yang mencakup visi,

misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan serta target indikator kinerja dijabarkan sebagai berikut:

2.1.1 Visi Bappeda

Sesuai dengan Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021, maka Bappeda Kabupaten Bengkalis menetapkan Visi dan Misi. Adapun Visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut :

“Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Kabupaten Bengkalis yang Berkualitas”

Penjelasan Visi:

Berkualitas adalah perencanaan pembangunan yang dihasilkan dapat menjawab dan menyelesaikan permasalahan terkait kebutuhan pembangunan daerah terhadap dinamika dan aspirasi masyarakat, sehingga mendukung tercapainya tujuan dari visi dan misi kepala daerah tahun 2016-2021 yang disesuaikan dengan dinamika perkembangan.

2.1.2 Misi Bappeda

Penjelasan Misi:

Tugas pokok dan fungsi Bappeda dilaksanakan untuk mendukung pencapaian misi sebagaimana berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah

Misi ini diarahkan pada upaya untuk menghasilkan dokumen perencanaan yang terintegrasi dan konsisten antara satu dokumen perencanaan dengan dokumen perencanaan lainnya dengan mengacu pada hasil pengendalian dan evaluasi yang telah dilaksanakan.

2. Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan Perencana.

2.1.3 Tujuan

Untuk mewujudkan upaya pencapaian visi dan misi di atas, maka ditetapkan Tujuan yang akan dilakukan dalam kurun waktu 2016-2021, yang terdiri dari :

1. Meningkatnya Kualitas Pembangunan Daerah.
2. Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan

2.1.4 Sasaran

Sasaran kinerja merupakan bagian integral dalam proses perencanaan kinerja dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja Bappeda Kabupaten Bengkalis.

Adapun sasaran kinerja tahun 2016 yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah;
2. Meningkatkan Kualitas Data Pembangunan;
3. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja.

2.1.5 Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator kinerja Bappeda sebagai komitmen mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2021 secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai oleh Bappeda Kabupaten Bengkalis.

**Matrik Indikator Kinerja Program Bappeda Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021
Sesuai RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021**

NO	Misi / Indikator			Satuan	Target Capaian Tahun 2016
	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatkan Kualitas Pembangunan Daerah	1. Meningkatkan Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah	- Persentase kesesuaian RKPD dengan RPJMD	%	90%
			- Persentase kesesuaian Renja Perangkat Daerah terhadap Renstra Perangkat Daerah	%	80%
			- Predikat kinerja RKPD	Rendah	Rendah
		2. Meningkatkan Kualitas Data Pembangunan	- Persentase pemenuhan data Pembangunan	9,15%	9,15%
2.	Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan	1. Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja	- Nilai akuntabilitas kinerja	C	CC
			- Persentase temuan inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti	100%	100%

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan proses penjabaran lebih lanjut mencakup periode tahunan dari Rencana Strategis yang telah disusun. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis mengimplementasikan seluruh Sasaran strategis, kebijakan, program beserta kegiatan dalam tahun 2016 sesuai Renstra SKPD Bappeda. Penjabarannya diformulasikan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan yang ditetapkan angka target kinerja tahunan untuk indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja ini menyajikan nilai kuantitatif yang melekatkan pada setiap indikator kinerja. Angka target

kinerja ini akan menjadi komitmen bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis untuk mencapainya dalam satu periode tahunan dan merupakan alat pengukuran keberhasilan organisasi pada setiap akhir periode pelaksanaan.

2.2.1 Proses Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahunan

Proses penyusunan perjanjian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis meliputi tahapan sebagai berikut:

1) Penetapan Sasaran Strategis

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis menetapkan sasaran-sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahun 2016 dengan mengidentifikasi indikator kinerja yang akan dijadikan parameter keberhasilan setiap kegiatan.

2) Penetapan Indikator Kinerja

Penetapan Indikator berdasarkan Rencana Strategis Bappeda Kabupaten Bengkalis yang diidentifikasi untuk pelaksanaan tahun 2016.

3) Penetapan Target Kinerja

Sebagai bentuk komitmen organisasi, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis menetapkan target kinerja untuk seluruh indikator kinerja, baik untuk tingkat sasaran strategis maupun untuk tingkat kegiatan.

2.2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2016

Perjanjian Kinerja Tahun 2016 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis menetapkan sasaran yang ingin dicapai, termasuk indikator keberhasilan pencapaian, serta target kinerja dalam rangka mencapai kinerja yang maksimal, dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Bappeda Kabupaten Bengkalis
Tahun 2016

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah	- Persentase kesesuaian RKPD dengan RPJMD	90%
		- Persentase kesesuaian Renja Perangkat Daerah terhadap Renstra Perangkat Daerah	80%
		- Predikat kinerja RKPD	Rendah
2.	Meningkatkan Kualitas Data Pembangunan	- Persentase pemenuhan data Pembangunan	9,15%
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja	- Nilai akuntabilitas kinerja	CC
		- Persentase temuan inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti	100%

PROGRAM		ANGGARAN
Meningkatnya Kualitas Dokumen Perencanaan dan Sinkronisasi antar Dokumen Perencanaan		Rp 9.806.789.145,00
1.	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp 2.378.473.300,00
2.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp 387.544.068,00
3.	Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Rp 723.512.600,00
4.	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp 994.077.626,00
5.	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	Rp 361.934.800,00
6.	Program Perencanaan Sosial dan Budaya	Rp 613.234.751,00
7.	Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	Rp 1.212.988.600,00
8.	Program Perencanaan Tata Ruang	Rp 1.208.717.600,00

Pencapaian rencana kinerja diatas didukung dengan Anggaran Belanja dan Pendapatan daerah (APBD) Kabupaten Bengkalis tahun 2016. Rincian kinerja tahun 2016 beserta indikator kinerja dengan target capaiannya pada tingkat kegiatan dan tingkat Sasaran, dapat dilihat secara detail pada Rencana Kinerja Tahunan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 (*Lampiran 1: Form RKT*).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran kinerja mencakup kinerja kegiatan dan kinerja/tingkat pencapaian sasaran. Kinerja kegiatan merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing – masing kelompok indikator kinerja kegiatan. Kinerja sasaran merupakan tingkat pencapaian target dari masing – masing indikator sasaran. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target/rencana tingkat capaian dengan realisasinya.

Tahap pengukuran kinerja merupakan tahap untuk melihat capaian kinerja dengan cara membandingkan rencana kinerja yang merupakan komitmen dari pimpinan dan seluruh personil Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis, dengan realisasinya pada akhir tahun. Meskipun demikian, pengukuran kinerja tidak semata – mata terbatas kepada perbandingan seperti dikemukakan diatas tetapi sedapat mungkin termasuk membandingkan antara capaian kinerja tahun yang dilaporkan dengan tahun – tahun sebelumnya, dengan organisasi sejenis, dan dengan standar yang ada serta melihat sejauh mana visi telah tercapai.

Karakteristik indikator kinerja Bappeda bersifat positif, yaitu semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian yang semakin baik.

Untuk skala pengukuran kinerja dan predikatnya adalah sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja > 85% sampai dengan 100 % = Sangat Berhasil;
- b. Capaian kinerja > 70% sampai dengan 85 % = Berhasil;
- c. Capaian kinerja > 55% sampai dengan 70 % = Cukup Berhasil;
- d. Capaian kinerja < 55% = Kurang Berhasil;

3.2 Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan indikator kinerja sasaran. Perumusan indikator kinerja sasaran lebih di fokuskan pada indikator kinerja makro serta indikator kinerja strategis.

Secara rinci capaian masing-masing indikator kinerja sasaran tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Bappeda Tahun 2016

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah	- Persentase kesesuaian RKPD dengan RPJMD	90%	71,43%	79,37
		- Persentase kesesuaian Renja Perangkat Daerah terhadap Renstra Perangkat Daerah	80%	64,29%	80,36
		- Predikat kinerja RKPD	Rendah (65%)	Tinggi (83,24%)	128,06
2.	Meningkatkan Kualitas Data Pembangunan	- Persentase pemenuhan data Pembangunan	9,15%	15,6%	170,49
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja	- Nilai akuntabilitas kinerja	CC	B	100
		- Persentase temuan inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti	100%	100%	100

3.3 Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis

SASARAN 1:

Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah

Hasil evaluasi capaian kinerja Meningkatkan Kualitas Dokumen Perencanaan dan Sinkronisasi antar Dokumen Perencanaan dengan 3 (tiga) indikator kinerja, mendapatkan angka rata-rata capaian kinerja sebesar 95,93 dengan predikat berhasil.

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1
Bappeda Tahun s/d 2016

No.	SASARAN STRATEGIS	Jumlah Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah	1. Persentase kesesuaian RKPD dengan RPJMD	90%	71,43%	79,37
		2. Persentase kesesuaian Renja Perangkat Daerah terhadap Renstra Perangkat Daerah	80%	64,29%	80,36
		3. Predikat kinerja RKPD	Rendah (65%)	Tinggi (83,24%)	Tinggi 128,06
Persentase rata-rata capaian kinerja					95,93

1. Persentase Tingkat Kesesuaian RKPD dengan RPJMD

Berdasarkan evaluasi terhadap persentase tingkat keselarasan program dalam RKPD (10 program) dengan Program dalam RPJMD(14 program), persentase kesesuaiannya sebesar 79,37% dari target 90%.

Potensi Hambatan:

- Adanya perbedaan kebijakan pada RKPD tahun berikutnya dengan kebijakan yang telah ditetapkan pada RPJMD. Hal ini mengingat periodisasi yang berbeda, dimana RPJMD merupakan pedoman perencanaan untuk lima tahunan. Sedangkan RKPD merupakan pedoman tahunan, sehingga bisa saja muncul kebijakan-kebijakan baru untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini.

Strategi Pemecahan

- Merumuskan kebijakan pada RPJMD secara lebih visioner agar mampu mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi.

2. Persentase Tingkat Keselarasan Renja SKPD dengan Renstra SKPD

Berdasarkan evaluasi terhadap persentase tingkat keselarasan Renja SKPD dengan Renstra SKPD, realisasi sebesar 80,36% dari target 80%.

Faktor pendorong keberhasilan sasaran ini adalah :

- Telah dilakukan inventarisir antara dokumen renja dan renstra SKPD dibawah koordinasi masing masing bidang di Bappeda sehingga dapat meminimalisir perbedaan antara dalam Renja dan Renstra SKPD.

Potensi Hambatan

- Ketidakesesuaian substansi Renja SKPD dengan Renstra RKPd.

Strategi Pemecahan

- Melakukan inventarisir terhadap rancangan Renja SKPD dengan lebih intens, agar segera diketahui substansi yang berbeda dengan Renstra SKPD.

3. Predikat kinerja RKPd

Berdasarkan Laporan evaluasi RKPd Kabupaten Bengkalis Tahun 2016, realisasi Predikat Kinerja RKPd menunjukkan tinggi sebesar 128,06%, dari target awal rendah (65%). Dokumen dapat tersaji sesuai target waktu.

Faktor pendorong keberhasilan sasaran ini adalah :

- Serapan Capaian Keuangan maupun fisik pada akhir periode Tahun 2016 cukup tinggi oleh masing masing Perangkat Daerah, sehingga dalam rekapilasinya tetap tinggi.

Potensi Hambatan

- Adanya Perangkat daerah yang masih rendah serapannya sehingga mempengaruhi capaian keseluruhan yang harus direkapitulasi Kabupaten.

Strategi Pemecahan

- Lebih memprioritaskan kegiatan yang mendukung program Pemerintah Pusat maupun Provinsi sehingga program dan kegiatan dapat terencana dengan baik, serta lebih mempercepat kegiatan pada awal tahun sehingga program kegiatan dapat berjalan sesuai rencana serta tidak bersamaan dengan kegiatan lain pada akhir periode.

SASARAN 2:**Meningkatkan Kualitas Data Pembangunan**

Pada sasaran ini lebih menitik beratkan pada sektor pemenuhan data/informasi perencanaan pembangunan setiap tahunnya dengan capaian realisasi sebesar 100%.

Faktor Pendorong sasaran ini adalah :

- ✓ Adanya komitmen yang kuat antara pimpinan dan staf dalam melaksanakan kegiatan. Komitmen yang kuat akan melahirkan tanggungjawab yang besar, tanggungjawab kepada atasan dan tanggungjawab kepada masyarakat terkait data perencanaan yang disajikan sehingga segala penelitian maupun setiap perencanaan harus didasarkan dengan data tentunya data yang dapat dipertanggungjawabkan.
- ✓ Dukungan data dan informasi dari lintas instansi ataupun lembaga yang berkompeten dalam pengolahan dan penyajian data ini.
- ✓ Data tepat waktu sehingga selalu uptodate dalam penyajiannya.

Potensi Hambatan sasaran ini adalah :

- Kualitas SDM yang masih lemah yang disebabkan oleh spesifikasi pendidikan yang kurang tepat.
- Keterlambatan pengolahan data

Strategi Pemecahan masalah sasaran ini adalah :

- Lebih mengintensifkan koordinasi dengan BPS dan Pengecekan kemajuan pengolahan data secara rutin.
- Membuat system/ aplikasi bank data sebagai pengolahan data utama.
- Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dengan pengolahan dan penyediaan data secara rutin dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2
Bappeda Tahun 2016 -2021

No.	SASARAN STRATEGIS	Jumlah Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi 2016	Persentase Capaian
1	2	3	4	5	6
2.	Meningkatkan Kualitas Data Pembangunan	- Persentase pemenuhan data Pembangunan	9,15%	15,6%	170,49

SASARAN 3:

Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja

Hasil evaluasi capaian kinerja dengan 2 (dua) indikator kinerja ini untuk Nilai akuntabilitas kinerja tahun ini B artinya baik , sudah terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya CC, Persentase temuan inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti sudah dilaksanakan artinya temuan yang didapat oleh inspektorat langsung ditindaklanjuti seluruhnya untuk diperbaiki sesuai dengan peraturan dan undang undang yang berlaku.

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3
Bappeda Tahun 2016 -2021

No.	SASARAN STRATEGIS	Jumlah Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi 2016	Persentase Capaian
1	2	3	4	5	6
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja	- Nilai akuntabilitas kinerja	CC	B	100
		- Persentase temuan inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti	100%	100%	100

3.4 Realisasi Anggaran

Sesuai Perubahan APBD Tahun Anggaran 2016 Bappeda Kabupaten Bengkalis mengelola anggaran sebesar Rp. 26.728.371.337,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 11.099.376.897,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 15.628.994.440,00. Belanja Tidak Langsung digunakan untuk Belanja Pegawai yaitu Belanja Gaji dan Tunjangan serta Tambahan Penghasilan PNS. Sedangkan Belanja Langsung digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Bappeda Kab. Bengkalis. Program dan Kegiatan yang dilaksanakan Bappeda terdiri dari 12 program dan 51 kegiatan.

Perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan (Belanja Langsung dan Tidak Langsung) sampai akhir tahun Bulan Desember Tahun 2016 adalah realisasi fisik adalah sebesar 99,64 % dan realisasi keuangan sebesar 79,32 %, dengan penyerapan dana sebesar Rp. 20.902.839.109,00.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2016 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran pembangunan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Realisasi Anggaran
Bappeda Kabupaten Bengkalis Tahun Anggaran 2016
Urusan Perencanaan Pembangunan

NO	NAMA/PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN BELANJA	REALISASI BELANJA	%
1	2	3	4	5
I.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	11.099.376.897,00	9.533.819.788,00	85,90
1.	Belanja Pegawai	11.099.376.897,00	9.533.819.788,00	85,90
II.	BELANJA LANGSUNG	15.628.994.440,00	9.832.506.928,00	72,74
II.1	URUSAN WAJIB PERENCANAAN PEMBANGUNAN	13.505.190.540,00	9.949.615.285,00	73,67
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.996.240.245,00	2.551.628.899,00	85,16
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	65.400.000,00	65.400.000,00	100,00

2	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	291.600.000,00	233.403.037,00	80,04
3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	50.700.000,00	25.361.353,00	50,02
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	207.378.950,00	190.148.104,00	91,69
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	563.249.295,00	333.997.358,00	59,30
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	98.363.000,00	93.231.900,00	94,78
7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	60.649.000,00	35.358.500,00	58,30
8	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	75.000.000,00	52.772.721,00	70,36
9	Penyediaan Makanan dan Minuman	140.000.000,00	84.631.960,00	60,45
10	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	115.200.000,00	115.200.000,00	100,00
11	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar dan Dalam Daerah	1.309.500.000,00	1.302.923.966,00	99,50
12	Penyediaan Jasa Sopir Kantor	19.200.000,00	19.200.000,00	100,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.604.975.000,00	1.178.013.228,00	73,40
1	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	445.275.000,00	400.287.782,00	89,90
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	448.200.000,00	154.062.488,00	34,37
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kendaraan Dinas/Operasional	481.500.000,00	398.678.609,00	82,80
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Peralatan Gedung Kantor	230.000.000,00	224.984.349,00	97,82
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	876.966.150,00	548.573.126,00	62,55
1	Pendidikan dan Pelatihan Informal	325.500.000,00	271.714.411,00	83,48
2	Pendidikan dan Pelatihan Pengelolaan Lingkungan Hidup JICA Partnership Program	336.282.000,00	101.718.580,00	30,25
3	Workshop Penyusunan Renstra SKPD	156.298.700,00	125.874.685,00	80,53

4	Sosialisasi jabatan Fungsional Perencana	58.885.450,00	49.265.450,00	83,66
4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	387.544.068,00	366.569.168,00	94,59
1	Penyusunan Laporan Kinerja dan Perjanjian Kinerja Pemerintah Kab. Bengkulu	387.544.068,00	366.569.168,00	94,59
5	Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	723.512.600,00	335.082.000,00	46,31
1	Sosialisasi Tingkat Kabupaten Program Pamsimas	423.788.400,00	177.099.800,00	41,79
2	Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman (PPSP)	299.724.200,00	157.982.200,00	52,71
6	Program peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah	994.077.626,00	423.460.752,00	42,60
1	Koordinasi Perencanaan Bidang SDM Sarana dan Prasarana Aparatur	288.070.990,00	230.818.707,00	80,13
2	Klarifikasi Kelayakan Program kegiatan Tahunan Bidang SDM, Sarana dan Prasarana Aparatur	146.343.300,00	126.830.000,00	86,67
3	Pelaksanaan Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi (Aksi PPK) Pemerintah Daerah	559.663.336,00	65.812.045,00	11,76
7	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	3.107.046.700,00	2.428.993.426,00	78,18
1	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	678.800.800,00	460.748.566,00	67,88
2	Monitoring Evaluasi Pengendalian dan Pelaporan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah	145.932.300,00	41.741.100,00	28,60
3	Penyusunan RKPD	87.946.000,00	66.731.930,00	75,88
4	Penyusunan Renstra	49.958.600,00	23.146.800,00	46,33
5	Penyusunan RPJMD Kabupaten Bengkulu Tahun 2016-2021	1.164.967.800,00	1.072.976.565,00	92,10
6	Penyusunan KLHS RPJMD Kabupaten Bengkulu	446.758.700,00	436.042.705,00	97,60
7	Penerapan E-planning Kabupaten Bengkulu	318.951.800,00	201.208.305,00	63,08
8	Pengelolaan Website	111.767.600,00	101.808.955,00	91,09

9	Sinkronisasi Program Pembangunan Daerah Pasca MDG'S	101.963.100,00	24.588.500,00	24,12
8	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	988.604.800,00	769.676.500,00	77,85
1	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	361.934.800,00	269.855.100,00	74,56
2	Evaluasi Pembangunan Ekonomi Kerakyatan	626.670.000,00	499.821.400,00	79,76
9	Program Perencanaan Sosial dan Budaya	613.234.751,00	392.239.204,00	63,96
1	Koordinasi Perencanaan Bidang Kesejahteraan Rakyat dan Sosial Budaya	319.770.245,00	205.460.800,00	64,25
2	Klarifikasi Kelayakan Program Kegiatan tahunan Bidang Kesra dan Sosial Budaya	163.849.000,00	133.831.200,00	81,68
3	Keberlanjutan TKPKD Kab. Bengkalis	129.615.506,00	52.947.204,00	40,85
10	Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	1.212.988.600,00	955.378.982,00	78,76
1	Fasilitasi Program Keciaptakaryaan	144.647.300,00	67.714.900,00	46,81
2	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sarana dan Prasarana	319.414.300,00	245.580.282,00	76,88
3	klarifikasi Kelayakan Program Kegiatan Sarana dan Prasarana	216.375.900,00	157.377.000,00	72,73
4	Kajian Pengembangan Program Wilayah Terpadu (PWT) Kab. Bengkalis	25.093.900,00	13.571.700,00	54,08
5	Penyusunan Kebijakan Strategis Daerah (JAKSTRADA) SPAM Kab. Bengkalis	507.457.200,00	471.135.100,00	92,84
II.2	URUSAN WAJIB TATA RUANG	1.208.717.600,00	697.647.541,00	57,72
1	Program Perencanaan Tata Ruang	1.208.717.600,00	697.647.541,00	57,72
1	Survey dan Monitoring Pemanfaatan Ruang	249.950.000,00	21.568.000,00	8,63
2	Pemetaan Batas 8 Kota Kecamatan se-Kabupaten Bengkalis	799.998.700,00	607.873.600,00	75,98

3	Pendampingan Teknis Percepatan Penyelesaian RTRW Kab. Bengkalis	158.768.900,00	68.205.941,00	42,96
II.3	URUSAN WAJIB STATISTIK	915.086.300,00	721.756.495,00	78,87
1	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	915.086.300,00	721.756.495,00	78,87
1	Penyusunan Indikator Ekonomi Daerah	434.732.100,00	316.420.800,00	72,79
2	Penyusunan Data Inflasi Kab. Bengkalis	480.354.200,00	405.335.695,00	84,38
	JUMLAH (BTL + BL)	26.728.371.337,00	20.902.839.109,00	79,32

Tabel 3.6
Pencapaian Kinerja dan Anggaran
Bappeda Kabupaten Bengkalis Tahun Anggaran 2016
Urusan Perencanaan Pembangunan

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Program/ Kegiatan	Kinerja			Anggaran			Efisiensi		
					Target %	Realisasi	% Realisasi	Target	Realisasi	% Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1.	Meningkatkan Kualitas Pembangunan Daerah	1.	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah		78,33	72,99	95,93	8.696.444.677,00	5.643.555.915,00	64,89			
				1.	Persentase kesesuaian RKPD dengan RPJMD	90,00	71,43	79,37	5.423.368.951,00	4.099.578.102,00	75,59	24,41	
					Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh								
					Pendampingan Teknis Percepatan Penyelesaian RTRW Kabupaten Bengkalis	100	100	100	158.768.900	68.205.941	42,96		
					Survey dan Monitoring Pemanfaatan Ruang	100	100	100	249.950.000	21.568.000	8,63		
	Pemetaan tata batas kota ibukota kecamatan	100	100	100	799.998.700	607.873.600	75,98						

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Program/ Kegiatan	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
					Target %	Realisasi	% Realisasi	Target	Realisasi	% Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Program Perencanaan Pembangunan Daerah							
				Penyusunan RPJMD Kabupaten Bengkulu 2016 - 2021	100	100	100	1.164.967.800	1.072.976.565	92,1	
				Penerapan E-Planning Kabupaten Bengkulu	100	100	100	318.951.800	201.208.305	63,08	
				Penyusunan KLHS RPJMD Kabupaten Bengkulu	100	100	100	446.758.700	436.042.705	97,6	
				Klarifikasi Kelayakan Program Kegiatan Tahunan Bidang SDM sarana dan prasarana	100	100	100	146.343.300	126.830.000	86,67	
				Program Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi							
				Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	100	100	100	361.934.800	269.855.100	74,56	
				Evaluasi pembangunan ekonomi kerakyatan	100	100	100	626.670.000	499.821.400	79,76	
				Program Perencanaan Sosial dan Budaya							
				Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang	100	100	100	319.770.245	205.460.800	64,25	
				Klarifikasi Kelayakan Program Kegiatan Tahunan Bidang kesejahteraan rakyat dan sosial budaya	100	100	100	163.849.000	133.831.200	81,68	
				Keberlanjutan program TKPKD Kabupaten	100	100	100	129.615.506	52.947.204	40,85	
				Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam							

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Program/ Kegiatan	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
					Target %	Realisasi	% Realisasi	Target	Realisasi	% Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah	100	100	100	319.414.300	245.580.282	76,88	
				Klarifikasi Kelayakan Program Kegiatan Tahunan Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah	100	100	100	216.375.900	157.377.000	72,73	
			2	Persentase kesesuaian Renja Perangkat Daerah terhadap Renstra Perangkat Daerah	80,00	64,29	80,36	1.866.068.336,00	594.916.025,00	31,88	68,12
				Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh							
				Sosialisasi Tingkat Kabupaten Program Pansimas	100	100	100	423.788.400	177.099.800	41,79	
				Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP)	100	100	100	299.724.200	157.982.200	52,71	
				Fasilitasi Program keciptakaryaan	100	100	100	144.647.300	67.714.900	46,81	
				Pendidikan dan pelatihan pengelolaan lingkungan	100	100	100	336.282.000	101.718.580	30,25	
				Program Perencanaan Pembangunan Daerah							
				Sinkronisasi program pembangunan daerah	100	100	100	101.963.100	24.588.500	24,12	
				Program Perencanaan Sosial dan Budaya							
				Pelaksanaan Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi (Aksi PPK) Pemerintah Daerah	100	100	100	559.663.336	65.812.045	11,76	

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Program/ Kegiatan	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
					Target %	Realisasi	% Realisasi	Target	Realisasi	% Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			3	Predikat kinerja RKPD	65,00	83,24	128,06	1.407.007.390,00	949.061.788,00	67,45	32,55
					Rendah	Tinggi	Tinggi				
				Program Perencanaan Pembangunan Daerah							
				Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	100	100	100	678.800.800	460.748.566	67,88	
				Penyusunan RKPD	100	100	100	87.946.000	66.731.930	75,88	
				Penyusunan Renstra	100	100	100	49.958.600	23.146.800	46,33	
				Workshop penyusunan Renstra SKPD	100	100	100	156.298.700	125.874.685	80,53	
				Monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah	100	63,36	63,36	145.932.300	41.741.100	28,6	
				Koordinasi Perencanaan Bidang SDM Sarana dan Prasarana	100	100	100	288.070.990	230.818.707	80,13	
		2.	Meningkatnya Kualitas Data Pembangunan		9,15	15,60	170,49	1.559.405.000,00	1.308.272.250,00	83,90	
			4	Persentase pemenuhan data pembangunan	9,15	15,60	170,49	1.559.405.000,00	1.308.272.250,00	83,90	16,10
				Program Pengembangan Data/ Informasi							
				Penyusunan Data Inflasi Kabupaten Bengkalis	100	100	100	480.354.200	405.335.695	84,38	
				Penyusunan Indikator Sosial dan Ekonomi Daerah	100	100	100	434.732.100	316.420.800	72,79	
				Pengelolaan Website	100	100	100	111.767.600	101.808.955	91,09	
				Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam							

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Program/ Kegiatan	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
					Target %	Realisasi	% Realisasi	Target	Realisasi	% Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Kajian Pengembangan program wilayah terpadu	100	100	100	25.093.900	13.571.700	54,08	
				Penyusunan Kebijakan Strategis Daerah JAKSTRADA	100	100	100	507.457.200	471.135.100	92,84	
2.	Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan	3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja		100	100	100	5.373.144.763,00	4.417.191.156,00	82,21	
			5.	Nilai akuntabilitas kinerja	100	100	100	2.081.429.518,00	1.990.472.995,00	95,63	4,37
					CC	B	100				
				Program Pelayanan Administrasi Perkantoran							
				Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar dan Dalam Daerah	100	100	100	1.309.500.000	1.302.923.966	99,5	
				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur							
				Pendidikan dan Pelatihan Informal	100	100	100	325.500.000	271.714.411	83,48	
				Sosialisasi jabatan fungsional perencana	100	100	100	58.885.450	49.265.450	83,66	
				Program Perencanaan Pembangunan Daerah							
				Penyusunan Laporan Kinerja dan perjanjian kinerja	100	100	100	387.544.068	366.569.168	94,59	
			6.	Persentase temuan inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti	100	100	100	3.291.715.245,00	2.426.718.161,00	73,72	26,28
				Program Pelayanan Administrasi Perkantoran							
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100	100	100	65.400.000	65.400.000	100	

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Program/ Kegiatan	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
					Target %	Realisasi	% Realisasi	Target	Realisasi	% Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	100	100	100	291.600.000	233.403.037	80,04	
				Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	100	100	100	207.378.950	190.148.104	91,69	
				Penyediaan Alat Tulis Kantor	100	100	100	563.249.295	333.997.358	59,3	
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100	100	100	98.363.000	93.231.900	94,78	
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	100	100	100	60.649.000	35.358.500	58,3	
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	100	100	100	75.000.000	52.772.721	70,36	
				Penyediaan Makanan dan Minuman	100	100	100	140.000.000	84.631.960	60,45	
				Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	100	100	100	115.200.000	115.200.000	100	
				Penyediaan Jasa Sopir Kantor	100	100	100	19.200.000	19.200.000	100	
				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur							
				Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	100	100	100	50.700.000	25.361.353	50,02	
				Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	100	86,53	86,53	445.275.000	400.287.782	89,9	
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	100	100	100	448.200.000	154.062.488	34,37	
				Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	100	100	100	481.500.000	398.678.609	82,8	
				Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor	100	100	100	230.000.000	224.984.349	97,82	
Total Belanja Langsung								15.628.994.440	11.369.019.321	72,74	

Analisa Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Terlihat bahwa mayoritas dari 6 indikator kinerja sasaran, menunjukkan pencapaian yang sama atau lebih dari 100%, yaitu sebanyak 4 indikator kinerja sasaran, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di bawah ini. Sebagai contoh, untuk indikator kinerja sasaran *Predikat kinerja RKPD*, telah mencapai kinerja sebanyak 128,06 % namun dengan realisasi anggaran hanya sebanyak 67,45 % dari total anggaran yang dialokasikan. Capaian serupa juga bisa dilihat dari pencapaian indikator kinerja sasaran *Persentase pemenuhan data Pembangunan*, dengan pencapaian kinerja sebanyak 170,49%, namun dengan realisasi anggaran hanya sebanyak 83,90 %. Banyaknya indikator kinerja sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi ataupun sangat tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan lebih jauh, juga sejalan dengan prinsip pemerintahan yang baik, yang salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 3.7
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	% Capaian Kinerja ($\geq 100\%$)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah	1. Persentase kesesuaian RKPD dengan RPJMD	79,37	75,59	24,41
		2. Persentase kesesuaian Renja Perangkat Daerah terhadap Renstra Perangkat Daerah	80,36	31,88	68,12
		3. Predikat kinerja RKPD	128,06	67,45	32,55
2	Meningkatnya Kualitas Data Pembangunan	4. Persentase pemenuhan data pembangunan	170,49	83,90	16,10
3	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja	5. Nilai akuntabilitas kinerja	100,00	95,63	4,37
		6. Persentase temuan inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti	100,00	73,72	26,28

BAB IV PENUTUP

Dalam rangka penyampaian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2016, Bappeda Kabupaten Bengkalis menyusun Laporan Kinerja tahun 2016 sebagai cerminan dari hasil kinerja Bappeda selama satu tahun, yang diukur melalui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja.

Pengukuran kinerja Bappeda Kabupaten Bengkalis tahun 2016, mencakup penilaian tingkat pencapaian target indikator kinerja sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) yang telah ditindaklanjuti dengan dokumen penetapan kinerja 2016.

Dalam pencapaian indikator kinerja yang terdapat beberapa indikator yang tidak tercapai. Adapun kendala-kendala yang di hadapi antara lain:

1. Data dan informasi yang dipergunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan masih belum uptodate dan akurat;
2. Regulasi tentang perencanaan pembangunan tidak sikron sehingga berimplikasi pada mekanisme atau proses perencanaan daerah;
3. Keterlambatan waktu penyelesaian kegiatan dikarenakan kerjasama dengan pihak penyedia data (BPS).

Namun demikian telah diupayakan seoptimal mungkin untuk menghadapi kendala tersebut yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pendataan dan analisa pembangunan untuk mendukung kualitas perencanaan;
2. Membangun dan mengembangkan sistem informasi data satu pintu dan meningkatkan frekuensi pengecekan silang antara BPS dan penyedia data sektoral;
3. Melakukan koordinasi dan asistensi pada lembaga yang membidangi terkait laporan kinerja;
4. Mengkolaborasikan hasil koordinasi dan asistensi guna mengoptimalkan kinerja Bappeda Kab. Bengkalis.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi sebagai parameter untuk lebih memacu peningkatan kinerja aparatur Bappeda pada tahun-tahun berikutnya.

Bengkalis, Januari 2017

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN BENGKALIS



Ir. H. JONDI INDRA BUSTIAN, MCRP
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19631123 198903 1 005